

RINGKASAN

Manajemen Asuhan Gizi Klinik pada Pasien Anemia Trombositopenia Hematoschezia Riwayat Acute Myeloid Leukemia di Bangsal Penyakit Dalam Ruang Asoka RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Jawa Tengah, Eka Rusma Dewi, G42222155, Tahun 2025, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Putri Rahayu Ratri, S.Si., M.Biomed (Dosen pembimbing).

Anemia trombositopenia dengan hematoschezia merupakan komplikasi hematologi yang sering terjadi pada pasien dengan riwayat Acute Myeloid Leukemia (AML). Kondisi ini menyebabkan risiko perdarahan, gangguan metabolismik, dan penurunan status gizi akibat efek penyakit dan terapi. Pelaksanaan Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) bertujuan meningkatkan status gizi pasien melalui tahapan pengkajian, diagnosis, intervensi, serta monitoring dan evaluasi sesuai standar praktik gizi klinik.

Hasil pengkajian menunjukkan pasien mengalami anemia makrositik hipokromik dengan kadar hemoglobin, trombosit rendah, MCV tinggi, dan MCHC rendah disertai penurunan nafsu makan dan asupan yang tidak memenuhi kebutuhan energi dan protein. Pasien berisiko mengalami malnutrisi. Intervensi gizi dilakukan dengan pemberian diet tinggi energi tinggi protein (TETP) bentuk lunak untuk mempermudah pencernaan serta mencegah perdarahan saluran cerna. Edukasi diberikan terkait pemilihan makanan sumber zat besi, asam folat, dan vitamin B12, serta anjuran konsumsi makanan tinggi asam folat. Terapi asam folat diberikan sebagai penunjang pembentukan sel darah merah.

Monitoring dilakukan terhadap asupan makan, berat badan, dan parameter biokimia seperti hemoglobin dan trombosit. Evaluasi menunjukkan perbaikan asupan dan toleransi diet, meskipun kadar hemoglobin masih di bawah normal. Pelaksanaan MAGK secara terstruktur membantu memperbaiki asupan gizi dan kondisi klinis pasien. Keberhasilan intervensi sangat dipengaruhi oleh kerja sama tim medis serta kepatuhan pasien terhadap terapi gizi dan pengobatan.